

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh Beban Kerja dan Persepsi Iklim Kerja terhadap Kelelahan Kerja Pada Operator SPBU Aia Pacah dan Sawahan Kota Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kelelahan kerja pada operator SPBU Aia Pacah adalah 12,5% mengalami kelelahan kerja sedang dan 37,5% mengalami kelelahan kerja ringan sedangkan pada SPBU Sawahan 17,5% operator mengalami kelelahan kerja sedang dan 32,5% operator mengalami kelelahan kerja ringan;
2. Hasil CVL pada operator SPBU Aia Pacah menunjukkan bahwa 100% operator mengalami beban kerja ringan, sedangkan pada SPBU Sawahan 97,5% operator mengalami beban kerja ringan dan 2,5% operator mengalami beban kerja sedang;
3. Persepsi iklim kerja yang dirasakan operator SPBU Aia Pacah adalah sebanyak 2,5% operator merasa tidak terpapar iklim panas, 42,5% operator merasa terpapar iklim panas namun tidak signifikan, dan 2,5% operator merasa terpapar iklim panas secara signifikan sedangkan pada operator SPBU Sawahan sebanyak 5% operator merasa tidak terpapar iklim panas, 45% operator merasa terpapar iklim panas namun tidak signifikan, dan 2,5% operator merasa terpapar iklim panas secara signifikan;
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi iklim kerja dengan kelelahan kerja, namun tidak dengan beban kerja dengan kelelahan kerja. Hasil yang didapatkan adalah nilai *p-value* masing-masing adalah 0,035 dan 0,119;
5. Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan oleh pihak SPBU untuk meminimalisir terjadinya kelelahan kerja adalah menyediakan air minum untuk operator, memberi himbauan untuk melakukan peregangan di sela-sela waktu bekerja maupun istirahat, memperlebar atap pada stasiun pengisian, menyediakan tempat istirahat yang sejuk ($< 27^{\circ}\text{C}$) serta mempertimbangkan penempatan kerja bagi operator berjenis kelamin perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya pengukuran terkait iklim kerja dilakukan dengan menggunakan alat WGBT agar data yang didapat bersifat lebih objektif;
2. Pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengeksplorasi pendekatan alternatif dalam menganalisis beban kerja, seperti melalui pendekatan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dan *Ovako Working Posture Analysis System* (OWAS) sebagai instrumen analisis yang diduga lebih dapat menggambarkan hasil secara komprehensif.;
3. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang diduga memiliki hubungan dengan kelelahan kerja seperti jadwal *shift* kerja, kebisingan, dan status gizi.

